

ABSTRAK
MENGELOLA MODEL
BISNIS GANDA DALAM PERSPEKTIF AMBIDEXTERITY
(Studi Kasus pada Archipelago International Yogyakarta)

Salah satu industry unggulan dan memiliki pangsa pasar luas di Indonesia adalah pariwisata. Industri pariwisata memiliki beberapa jenis bisnis yang juga potensial di Indonesia salah satunya adalah bisnis akomodasi penginapan. Luasnya pangsa pasar dan ketatnya persaingan menuntut bisnis akomodasi penginapan memerlukan ambidexterity dan juga dual model bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam mengenai *dual business models* dalam perspektif *ambidexterity* yang dilakukan oleh salah satu perusahaan jasa akomodasi penginapan yaitu jaringan manajemen hotel Archipelago International Yogyakarta di kedua unit bisnis yang berbeda, untuk kelas *low cost* yaitu Neo Maliboro Hotel dan untuk kelas *premium cost* yaitu Grand Aston Hotel Yogyakarta. Penelitian ini menghasilkan bahwa Grand Aston Hotel untuk kelas *premium cost* lebih berfokus pada eksploitasi untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dibandingkan dengan melakukan eksplorasi pengembangan perusahaan. Sedangkan untuk Neo Malioboro Hotel untuk kelas *low cost* lebih berfokus pada eksplorasi atau pengembangan bagi perusahaan yang dilakukan di hampir semua divisi terutama pemasaran, SDM, dan *food & beverage*. Mengingat persaingan harga hotel di kelas medium yang merajalela sehingga secara eksploitasi tidak bisa menghasilkan keuntungan secara besar untuk perusahaan.

Kata Kunci: Ambidexterity, Model Bisnis Ganda, Pariwisata, Hotel

ABSTRACT
MANAGE DUAL MODEL BUSINESS IN AMBIDEXTERITY
PERSPECTIVE

(Case Study at Archipelago International Yogyakarta)

One of the leading industries and has a broad market share in Indonesia is tourism. The tourism industry has several types of businesses that are also potential in Indonesia, one of which is the accommodation accommodation business. The breadth of market share and intense competition requires the lodging accommodation business to require ambidexterity and dual business models. This study aims to examine deeper about dual business models in the perspective of ambidexterity conducted by one of the accommodation service companies, namely the Archipelago International Yogyakarta hotel management network in two different business units, for the low cost class that is Neo Maliboro Hotel and for the premium cost class namely Grand Aston Hotel Yogyakarta. This research results that the Grand Aston Hotel for premium cost class is more focused on exploitation to generate profits for the company compared to exploring company development. As for the Neo Malioboro Hotel, the low cost class is more focused on exploration or development for companies that are carried out in almost all divisions, especially marketing, HR, and food & beverage. Considering the price competition of hotels in the medium class that is rampant so that exploitation cannot generate huge profits for the company.

Keywords: *Ambidexterity, Dual Business Models, Tourism, Hotel*